

ABSTRAK

Efektivitas Salep Ekstrak Bayam Merah (*Amaranthus tricolor L.*) Terhadap Penyembuhan Luka Bakar Derajat II Pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*)

Oleh:

Tri Oktarina Safitri
193307040015

Luka bakar merupakan salah satu penyakit yang umum dijumpai dengan resiko kematian yang cukup tinggi, dimana luka bakar merupakan kerusakan pada permukaan tubuh yang diakibatkan oleh panas, bahan kimia, listrik, sinar matahari, atau radiasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai aktivitas penyembuhan luka bakar dari ekstrak methanol bayam merah dengan parameter wound contraction and periode epitelisasi, sebanyak sebanyak 25 ekor dibagi menjadi 5 kelompok uji yang masing-masing kelompok uji terdiri dari 5 ekor tikus putih; kelompok kontrol (ointment base treated), kelompok standar yang diobati dengan MEBO, diikuti kelompok dengan ekstrak salep bayam merah 5%, 10% dan 15%. Hasil pemeriksaan fitokimia menunjukkan adanya senyawa alkaloid, flavonoid, tannin dan glikosida, dengan Total kandungan fenol, tannin, dan flavonoid dari ekstrak metanol bayam merah secara berturut turut adalah 20.22 GAE mg/ gram extract, 0.09 QE mg/ gram extract, dan 20.83 TAE mg/ gram extract. Hasil pemeriksaan *wound contraction* menunjukkan perbedaan yang signifikan antar kelompok perlakuan pada hari ke-12 (P value = 0.001), Peningkatan wound contraction setiap harinya paling jelas terlihat pada kelompok standard, kemudian diikuti dengan kelompok salep 15%, 10%, dan 5% ekstrak bayam merah. Namun tidak didapati perbedaan yang signifikan pada lama periode epitelialisasi dari masing-masing kelompok perlakuan (P value = 0.292). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Salep ekstrak metanol bayam merah efektif dalam menyembuhkan luka bakar.

Kata kunci: Luka bakar; bayam merah; *Wound contraction* ; *epithelialization period*.

ABSTRACT

The Effectiveness of Red Spinach Extract Ointment (*Amaranthus tricolor L.*) Against Healing Second Degree Burns In Wistar rat (*Rattus norvegicus*)

By:

Tri Oktarina Safitri
193307040015

Burns are a common disease with a high risk of death, where burns are defined as damage to the body surface caused by heat, chemicals, electricity, sunlight, or radiation. The purpose of this study was to assess the burn healing activity of red spinach methanol extract with wound contraction and epithelialization period as parameters. 25 male Wistar rats and divided into 5 test groups, each consist of 5 white rats; the control group (ointment base treated), the standard group treated with MEBO, followed by 5%, 10% and 15% of red spinach ointment extract groups. Phytochemical test revealed the presence of alkaloids, flavonoids, tannins, and glycosides contains, with the total phenol, tannin, and flavonoid content of the methanol extract of red spinach were 20.22 GAE mg/gram extract, 0.09 QE mg/gram extract, and 20.83 TAE mg/gram extract. Wound contraction results showed a significant difference between treatment groups on day 12 (P value = 0.001), most clearly seen in the standard group, followed by the 15%, 10%, and 5% of red spinach extract groups. There was no significant difference in epithelialization period of each treatment group (P value = 0.292). Overall, this study indicate that red spinach methanol extract ointment have a potential on burns healing activity.

Keywords: Burns; Red spinach; Wound contraction ; epithelialization period